

IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak dan Luas

Resort Pemerihan merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) yang terletak di sebelah barat Provinsi Lampung dengan luas 17.902 Ha. Resort Pemerihan merupakan wilayah Seksi Pengembangan Taman Nasional (SPTN) Wilayah II Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat. Kawasan TNBBS meliputi areal seluas + 356.800 ha yang membentang dari ujung selatan bagian barat Provinsi Lampung sampai bagian selatan Provinsi Bengkulu, yang secara geografis terletak pada $4^{\circ}29' - 5^{\circ}57'$ LS, dan $103^{\circ}24' - 104^{\circ}44'$ BT (Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan/BBTNBBS, 2014).

B. Topografi

Kawasan TNBBS terletak di ujung selatan dari rangkaian pegunungan Bukit Barisan sehingga memiliki topografi yang cukup bervariasi yaitu mulai datar, landai, bergelombang, berbukit-bukit curam, dan bergunung-gunung dengan ketinggian berkisar antara 0-1964 m dpl. Daerah berdataran rendah (0-600 m dpl), dan berbukit-bukit (600–1000 m dpl) terletak di bagian tengah, dan utara TNBBS. Puncak tertinggi adalah Gunung Palung (1964 m dpl) yang terletak di sebelah barat Danau

Rantau, Lampung Barat. Keadaan lapangan bagian utara bergelombang sampai berbukit-bukit dengan kemiringan bervariasi antara 20° - 80° . Bagian selatan merupakan daerah yang datar dengan beberapa bukit yang cukup tinggi, dan landai dimana makin ke selatan makin datar dengan kemiringan berkisar 3° - 5° (BBTNBBS, 2014).

C. Geologi

Menurut Peta Geologi Sumatera yang disusun oleh Lembaga penelitian Tanah, kawasan TNBBS terdiri dari Batuan Endapan, Batuan Vulkanik, dan Batuan Plutonik dengan sebaran paling luas adalah Batuan Vulkanik yang dijumpai di bagian tengah, dan utara Taman Nasional (BBTNBBS, 2014).

D. Iklim

Berdasarkan curah hujan rata-rata tahunan, kawasan TNBBS dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu bagian barat TNBBS dengan curah hujan cukup tinggi yaitu berkisar 3000-3500 mm per tahun, dan bagian timur berkisar antara 2500-3000 mm per tahun. Perbedaan ini disebabkan oleh pengaruh rantai pegunungan Bukit Barisan sehingga kawasan bagian timur lebih kering. Musim hujan berlangsung dari bulan November-Mei. Musim kemarau dari bulan Juni-Juli. Bulan-bulan agak kering berlangsung antara Juli-Oktober. Jumlah hari hujan di musim penghujan rata-rata tiap bulannya 10-16 hari, dan di musim kemarau 4-8 hari (BBTNBBS, 2014).

E. Hidrologi

Kawasan TNBBS merupakan daerah tangkapan air, dan pelindung sistem tata air di dua propinsi. Sungai-sungai utama yang mengalir di bagian utara adalah Nasal Kiri, Nasal Kanan, Menula, Simpang Laai, Tenumbang, Biha, Marang, Ngambur Bunuk, Tembuli, Ngaras, Pintau, Pemerihan, Semong, dan Semangka mengalir di bagian tengah, dan di bagian selatan mengalir Canguk, Sanga, Menanga Kiri, Menanga Kanan, Paya, Kejadian, Sulaiman, dan Blambangan.

Karakteristik lain dari hidrologi TNBBS adalah keberadaan danau Manjukut, Asam, Lebar, Minyak, dan Belibis. Sementara bagian tenggara, selatan, dan barat Taman Nasional dikelilingi oleh Teluk Semangka, Tanjung Cina, dan Samudera Indonesia (BBTNBBS, 2014).

F. Aksesibilitas

Resort Pemerihan yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan mempunyai aksesibilitas yang mudah dicapai dari berbagai jalur, antara lain:

1. Udara:

Bandara Soekarno Hatta (Jakarta) – Bandara Branti (Natar Lampung selatan) – Kotaagung (Lampung Barat) – Wonosobo – Pemerihan.

2. Darat:

Bandar Lampung – Kota Bumi - Bukit Kemuning – Liwa – Kubuperahu – Krui – Pemerihan.

Bandar Lampung – Kotaagung – Wonosobo – Pemerihan.

3. Laut:

Merak – bakauheni

Darat: Bakauheni – Bandar Lampung – Kotaagung – Pemerihan.

G. Potensi Flora dan Fauna

1. Potensi flora

Kawasan TNBBS secara umum telah teridentifikasi 514 jenis pohon dan tumbuhan bawah dengan jenis dominan dari famili Dipterocarpaceae, Euphorbiaceae, Lauraceae, Myrtaceae, Fagaceae, Annonaceae dan Meliaceae. Terdapat sedikitnya 15 jenis bambu, 26 jenis rotan dan 126 jenis anggrek (Larasati, 2011). Jenis flora yang terdapat di sekitar Resort Pemerihan seperti Randu (*Bombax ceiba*), Rau (*Dracontomelon dao*), Damar (*Shorea javanica*), Rotan (*Calamus sp*), berbagai jenis liana, tumbuhan bawah, perdu, dan tanaman rambat.

2. Potensi Fauna

Secara umum terdapat sedikitnya 90 jenis mamalia termasuk 7 jenis primata, 322 jenis burung, 51 jenis ikan dan 52 jenis herpetofauna (reptil dan amphibi) hidup di dalam kawasan TNBBS. Sedangkan fauna yang sering ditemukan adalah gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), babi hutan (*Sus scrofa*), rusa sambar (*Cervus unicolor*), musang (*Paradoxurus hermaphroditus*), tapir (*Tapirus indicus*), siamang (*Hylobates syndactylus*), napu (*Tragulus napu*), cecah (*Presbytis cristata*), beruk (*Macaca nemestrina*), monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), dan jenis

burung seperti Rangkong (*Buceros sp*) serta berbagai reptilia seperti Biawak (*Varannus salvator*) dan satwa-satwa lain (Larasati, 2011).

H. Potensi Wisata Alam

Potensi ekowisata yang terdapat di kawasan hutan pemerihan meliputi objek fisik berupa sungai way pemerihan dan bentang alam. Objek biotik berupa flora dan fauna seperti rangkong, gajah, harimau, rusa sambar, monyet ekor panjang, siamang, cecah, kukang, gagak dan elang. Resort Pemerihan merupakan kawasan yang digunakan untuk melestarikan, menjinakan serta melatih gajah sumatra untuk kegiatan patroli penghalauan gajah liar dan menangani konflik gajah liar dan manusia, selain itu Resort Pemerihan juga menawarkan paket wisata seperti *jungle tracking* dimana wisatawan akan diajak berkeliling menyusuri sungai pemerihan kecil atau besar dengan menggunakan gajah. Kegiatan wisata di Resort Pemerihan perlu perizinan dari Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.